

PENGUATAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP YANG SEHAT MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN DI KELURAHAN BLANDONGAN PASURUAN

Agustin Angraeni¹, Suchaina², Abdul Khamid³, Aisyatur Rohmah⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Wiranegara

agustinanggraeni18@gmail.com¹, suchina.qodir@gmail.com²,
khamidabdul818@gmail.com³, aisyatursyah@gmail.com⁴

ABSTRAK

The environment is facing serious threats due to increasing human population and bad environmental behavior, such as forest burning and illegal logging. Conservation activities such as reforestation are very important to overcome this problem. Group 15 of the Blandongan Village KKN raised the theme of greening in Bok Wedi Hamlet as a form of community service which aims to improve environmental conditions, improve air quality and involve the community in conservation efforts. The research method used in this activity was descriptive including planning, implementation and evaluation, with the activity taking place from 21 to 24 August 2024. During the activity, tabebuya tree seedlings were planted in less green places. The results of the service show that air quality has decreased and the risk of soil erosion has increased. This activity also increases community participation and provides social and economic benefits through planting family medicines.

Key Words : *Environment, Greening, Preservation, Descriptive, Blandongan Village*

ABSTRACT

Lingkungan hidup menghadapi ancaman serius akibat meningkatnya populasi manusia dan perilaku lingkungan yang buruk, seperti pembakaran hutan dan pembalakan liar. Kegiatan pelestarian seperti penghijauan sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Kelompok 15 KKN Kota Blandongan mengangkat topik penghijauan di Dusun Bok Wedi sebagai bingkai kemaslahatan masyarakat yang mengarah pada kemajuan kondisi alam, kemajuan membahas kualitas dan mengikutsertakan masyarakat dalam upaya pelestarian. Metode tentang strategi yang digunakan dalam tindakan ini bersifat deskriptif meliputi perencanaan, pelaksanaan dan

Article History

Received: September 2024
Reviewed: September 2024
Published: September 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

evaluasi, dengan kegiatan berlangsung pada tanggal 21 hingga 24 Agustus 2024. Selama kegiatan, bibit pohon tabebuya ditanam di tempat yang kurang hijau. Hasil pengabdian menunjukkan kualitas udara mengalami penurunan dan peningkatan resiko erosi tanah. Kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan manfaat sosial dan ekonomi melalui penanaman obat-obatan keluarga

Kata Kunci : Lingkungan hidup, penghijauan, pelestarian, deskriptif, Kelurahan Blandongan.

1. PENDAHULUAN

Lingkungan adalah tempat di mana kehidupan berlangsung bagi semua makhluk hidup, termasuk manusia dan makhluk hidup. Meningkatnya jumlah satwa hidup, khususnya manusia, setiap tahunnya menyebabkan menurunnya kondisi alam yang disebabkan oleh masyarakat yang tidak mengatur limbahnya dengan baik. Kualitas pemeliharaan alam masyarakat buruk dan dapat melemahkan sistem biologis hewan kehidupan lainnya. Kerugian umum yang terjadi umumnya disebabkan oleh perbuatan manusia. Sebagian besar kerusakan yang terjadi disebabkan oleh perilaku manusia, seperti pembakaran hutan, penebangan liar, dan pemanfaatan sumber daya secara berlebihan tanpa pelestarian yang tepat. terjaga. (Feby, Yuliana, Luthfiah, Hidayat, & Neng Sholihat, 2022).

Secara konseptual dan hipotetis yang kompeten dalam menangani dan mengatasi permasalahan krisis yang khas yang sering terjadi di kota-kota besar adalah dengan melakukan latihan pelestarian alam dimana mahasiswa KKN Kelurahan Blandongan kelompok 15 mengusulkan untuk melakukan kegiatan reboisasi seperti penanaman. beberapa jenis bibit pohon yang khas. Memanfaatkan pembersih yang tidak terpakai dan terawat dengan baik yang ada di lingkungan sekitar. Kondisi zona mengalami penyusutan. Kita dapat melihat bahwa beberapa titik kedatangan tertentu masih mempunyai halaman di dalam taman kantor Kelurahan Blandongan dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman terapi keluarga dan di Dusun Bok Wedi untuk penanaman bibit tanaman tabebuya (Feby et al., 2022). dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman obat keluarga dan di Dusun Bok Wedi untuk penanaman bibit tanaman tabebuya. Tanaman terapi keluarga pada dasarnya adalah tanaman yang ditanam di pekarangan rumah, tanaman atau pekarangan rumah atau ditanam dalam pot yang digunakan untuk menghasilkan tanaman yang mempunyai sifat penyembuhan guna memenuhi kebutuhan terapi keluarga. Tanaman terapi keluarga juga bisa dimanfaatkan di sekitar rumah dan dibudidayakan. Saat ini, semakin banyak keluarga yang sadar akan manfaat tanaman terapi keluarga (Jaksa, Akaputra, & Hasanah, 2023).

Menanam pohon merupakan salah satu bentuk pelestarian yang harus diusahakan. Pengembangan penanaman pohon ini diyakini dapat menjadi langkah awal keterbukaan kesadaran terhadap lingkungan. Kegiatan ini tidak dimaksudkan untuk menjadikan Dusun Bok Wedi lebih biologis, namun juga berkontribusi terhadap program internasional untuk mengurangi pemanasan global dan menghemat air. Salah satu upaya pelestarian lingkungan

hidup di Indonesia sebagai negara agraris adalah dengan melakukan penghijauan. Menjaga daya dukung lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Salah satu upaya untuk mengamankan lingkungan adalah dengan melakukan reboisasi. Reboisasi adalah segala upaya yang ditujukan untuk memperbaiki dan menjaga kondisi lingkungan. tanah yang telah berkembang sehingga bermanfaat dan ideal, baik untuk mengatur tata air maupun mengamankan lingkungan. Penghijauan diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, nyaman dan sehat (Partini & Helmi, 2023).

Keuntungan dari penghijauan adalah untuk memberikan oksigen yang dibutuhkan untuk pernapasan makhluk hidup, dalam perluasan untuk mengkoordinasikan lingkungan, karena di sekitar vegetasi akan membuat lingkungan menjadi sejuk dan nyaman. Penghijauan juga dapat mengurangi polusi, tanaman dapat mengubah karbon dioksida menjadi oksigen yang dibutuhkan manusia untuk bernapas melalui fotosintesis. Dengan demikian, penghijauan tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga meningkatkan kualitas air, mengurangi kerusakan tanah, termasuk suplemen dan kayu, serta lingkungan memberikan jaminan untuk berbagi makhluk dan tanaman. Adapun tujuannya untuk menciptakan ruang terlindung dari panas dan kondisi gersang, terlebih lagi untuk mendorong penduduk dusun Bok Wedi untuk turut serta menjaga lingkungan hidup, khususnya penghijauan wilayah dusun Bok Wedi (Saefudin et al., 2023). Reboisasi dengan cara ini merupakan prosedur yang sangat penting untuk memerangi perubahan iklim dan melindungi lingkungan. (Partini & Helmi, 2023).

Berdasarkan persepsi koordinat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 15 di Kelurahan Blandongan, ditemukan bahwa zona ini masih belum terawat dengan baik. Memang ada beberapa masalah yang terjadi di zona ini, seperti: perlunya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan terlihat jelas dari banyaknya sampah yang berserakan di sekitar zona tersebut. Tanaman di sekitar zona tersebut tidak terawat dan banyak yang kering. Zona yang luar biasa panas dan kering karena kebutuhan akan penghijauan di wilayah tersebut. Berdasarkan penggambaran ini, mahasiswa KKN Kelompok 15 Kelurahan Blandongan melaksanakan kerja bakti warga di Dusun Bok Wedi dengan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat melalui penghijauan dan pemanfaatan lahan kosong di Dusun Bok Wedi dan taman kantor Kelurahan Blandongan. Kegiatan penghijauan ini bertujuan untuk menciptakan ruang terlindung dari panas dan kondisi gersang, selain untuk menggerakkan warga di Dusun Bok Wedi untuk ikut serta dalam perlindungan lingkungan hidup, khususnya di lingkungan sekitar penghijauan Dusun Bok Wedi. Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa KKN kelompok 15 Kelurahan Blandongan penasaran untuk melakukan kegiatan penghijauan di Dusun Bok Wedi RW 02 dengan menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis yang berjudul "Penguatan Kelestarian Lingkungan Hidup yang Sehat melalui Kegiatan Penghijauan di Kelurahan Blandongan Pasuruan". KKN Kelompok 15 Kelurahan Blandongan meyakini permasalahan lingkungan hidup di wilayah ini dapat diatasi dengan upaya pelestarian lingkungan berupa penghijauan.

2. METODE

Kegiatan penghijauan di Taman Kantor Kelurahan Blandongan dan Dusun Bok Wedi berlangsung mulai tanggal 21 Agustus 2024 hingga 24 Agustus 2024 dengan total waktu perencanaan dan evaluasi sekitar satu bulan. Metode yang digunakan untuk reboisasi ini adalah metode deskriptif, yang menggabungkan tiga tahap mendasar: pengaturan, pelaksanaan, dan penilaian. Rangkaian kegiatan penghijauan dimulai dengan perencanaan yang berlangsung sekitar satu bulan sebelum pelaksanaan. Pada tahap awal, tim KKN akan mengidentifikasi lokasi di taman Kantor Kelurahan Blandongan dan Dusun Bok Wedi, melakukan survei kondisi tanah dan iklim, serta mengumpulkan data mengenai bibit tanaman yang sesuai, termasuk konsultasi dengan ahli jika diperlukan. Selanjutnya, rencana kegiatan dikembangkan dengan menetapkan tujuan penghijauan, Menyusun daftar tanaman dan bahan pendukung, serta membuat jadwal kegiatan. Persetujuan dari pihak berwenang seperti Kepala Desa Kelurahan Blandongan dan koordinasi dengan pihak terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan, RT dan RW Dusun Bok Wedi, tim KKN, diikuti dengan persiapan logistik dan peralatan.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung mulai tanggal 21 hingga 24 Agustus 2024. Pada hari pertama, lokasi dibersihkan dan disiapkan, serta peralatan dan bahan tanam didistribusikan. Hari kedua dikhususkan untuk penanaman pertama oleh tim KKN di taman Kantor Kelurahan Blandongan. Pada hari ketiga, penanaman untuk sisa tanaman di Dusun Bok Wedi bersama warga sekitar serta keikutsertaan RT dan RW di dusun tersebut. Pada hari keempat dilakukan pemeliharaan pertama terhadap tanaman dan memastikan kondisinya baik, memeriksa dan memperbaiki bila diperlukan.

Setelah pelaksanaan, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi hasil kegiatan berdasarkan yang telah ditetapkan, mengumpulkan umpan balik dari Kepala Desa, RT dan RW serta warga sekitar. Laporan akhir disiapkan untuk mendokumentasikan pelaksanaan, hasil dan tantangan yang dihadapi, serta video digunakan sebagai bahan evaluasi. Rencana pemeliharaan tanaman untuk periode berikutnya dan rencana kegiatan di masa depan dikembangkan berdasarkan hasil penilaian. Evaluasi dilakukan untuk memastikan perkembangan tanaman dengan baik, dengan pihak DLHKP memberikan saran dan dukungan yang diperlukan sepanjang proses tersebut. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan setiap langkah secara detail, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemanfaatan penghijauan ini merupakan salah satu program kerja latihan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini dapat menjadi program kerja yang dibuat oleh mahasiswa KKN kelompok 15 Kelurahan Blandongan dari Universitas PGRI Wiranegara bekerjasama dengan warga Dusun Bok Wedi menanam beberapa jenis bibit seperti tabebuya, sereh, lengkuas, pandan, daun binahong, kunyit, cabai, blimbing, dan temulawak. Kegiatan penghijauan dilaksanakan di Dusun Bok Wedi, Taman Kantor Kelurahan Blandongan yang dipilih sebagai lokasi penanaman karena wilayah tersebut masih memerlukan upaya penghijauan yang lebih intensif. Penanaman berbagai jenis bibit pohon dilakukan untuk

memajukan kualitas alami dari kawasan tersebut. Penggunaan gerakan ini berlangsung selama pada tanggal 21 Agustus 2024 hingga 24 Agustus 2024.

Salah satu manfaat penghijauan adalah menciptakan lingkungan kolektif. Ketika Masyarakat bekerja sama untuk menanam pohon, merawat pohon, mereka belajar untuk menghargai dan memahami pentingnya menjaga lingkungan. Proses ini membangun semangat solidaritas dan persatuan dalam upaya menjaga bumi (Elsa et al., 2024).

Program penghijauan yang dimaksud di sini bisa jadi merupakan pengembangan sosial dalam upaya untuk memastikan dan mengelola lingkungan yang melingkupi untuk bergerak maju dan meminimalkan pemusnahan alam yang dilakukan di kota-kota besar dan padat penduduk, di mana pelaksanaannya melibatkan penduduk sekitar. Hal ini harus diperkuat untuk memberdayakan setiap orang atau kelompok untuk mendorong keterlibatan mereka di dalamnya. Kerja sama warga sangat penting dalam mewujudkan tujuan penghijauan yang layak. Kemajuan yang berkelanjutan melalui program penghijauan ini tidak cukup jika hanya dibatasi pada informasi tetapi juga membutuhkan aktivitas nyata dalam bentuk asosiasi untuk mewujudkan penghijauan yang berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan upaya yang berbeda untuk memberi energi kepada penduduk agar perlu mendorong untuk terlibat dengan mengambil aktivitas yang nyata tidak hanya untuk mendapatkan informasi tetapi juga untuk dapat menerapkannya. (Ludovikus Bomans Wadu 1, Iskandar Ladamay 2, 2020).

Kegiatan penghijauan ini dimulai dengan perencanaan yang matang, melibatkan pemilihan lokasi yang strategis di Dusun Bok Wedi, Taman Kantor Kelurahan Blandongan. Lokasi ini dipilih karena kurangnya penghijauan dan potensi tinggi untuk perbaikan lingkungan. Jenis bibit pohon yang dipilih adalah spesies lokal yang adaptif dan sesuai dengan kondisi tanah serta iklim setempat, sehingga dapat memastikan pertumbuhan yang optimal dan dukungan terhadap ekosistem lokal. Tujuan penghijauan ini untuk memantau kemajuan dan keberhasilan kegiatan penghijauan. Hal ini konsisten dengan hasil yang menunjukkan bahwa penerapan tindakan penghijauan meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat lokal dan menumbuhkan sikap peduli. Salah satu pengaturan tersebut dapat dicapai melalui penghijauan. Kegiatan penghijauan merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam latihan yang dapat dilakukan individu dalam kehidupan sehari-hari. (Bastomi & Naufal, 2021).

Kegiatan penghijauan di Kelurahan Blandongan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Pertama, peningkatan kualitas udara di sekitar lokasi penanaman yang dihasilkan oleh penambahan jumlah pohon yang menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen. Kedua, pengurangan risiko erosi tanah, berkat sistem akar pohon yang membantu menstabilkan tanah. Ketiga, peningkatan keberagaman hayati dengan menciptakan habitat baru bagi spesies lokal. Dampak jangka panjang diantisipasi untuk menggabungkan kesadaran terbuka yang diperluas akan pentingnya pelestarian alam serta kontribusi pada perubahan iklim yang lebih positif. Kegiatan penghijauan dengan menanam tanaman ini juga mendorong masyarakat lokal untuk terus melakukan penghijauan guna menciptakan ruang hijau baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar Bok Wedi (Lumentah, 2024).

Dalam seluruh pengaturan penggunaan aksi manfaat masyarakat ini, diketahui bahwa warga sangat partisipatif dalam penggunaan latihan penanaman pohon. Masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan ini yaitu bapak RT dan RW serta warga sekitar yang ada di dusun Bok

Wedi dengan membawa peralatan yang sudah disiapkan. Pada hari itu kita melakukan penanaman ditempat yang sangat kurang sekali tanaman penghijauan. Dalam persiapan penanaman, pengangkutan bibit pohon yang akan ditanam dimulai dengan menyepakati jumlah dan jenis bibit pohon yang telah direncanakan. Pada tahap ini, penilaian dilakukan oleh kelompok terkait di wilayah yang menjadi fokus penanaman pohon.



Gambar 1. Tim KKN Blandongan beserta warga Bok Wedi

Sebelum melaksanakan kegiatan penanaman pohon, warga Bok Wedi membersihkan Lokasi yang menjadi Lokasi penanaman pohon untuk menghijaukan lingkungan. Lokasi ditentukan oleh RT dan RW pada tahap persiapan yaitu berkoordinasi dengan dusun Bok Wedi. Sebelum proses penanaman, tanaman harus digemburkan dengan cara membersihkannya dari rumput. Setelah bersih lalu dibuat lubang tanam (Holilah, Januriana, Hilman, & Sukarna, 2022).



Gambar 2. Membersihkan Lokasi Penghijauan

Penanaman pohon ini di tanam di tepi jalan sepanjang jalan dusun Bok Wedi desa Blandongan yang mana di daerah tersebut tidak ada tanaman sama sekali. Maka tim KKN diperintahkan menanam di tepi jalan yang sudah di tanam. Tim KKN mendapatkan tanaman

dari DLHKP dengan mengajukan proposal dan mendapatkan tanaman yang cukup banyak serta bisa kita tanam di seluruh dusun Bok Wedi yang menjadi sasaran penghijauan kami dengan di dampingi oleh warga setempat. Tim KKN sangat antusias melaksanakan penanaman dengan warga setempat di sepanjang jalan kami melakukan penanaman. Penghijauan merupakan upaya penting untuk memajukan kualitas alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang terstruktur, dan pemeliharaan yang tepat, kegiatan penghijauan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi ekosistem dan masyarakat. Melalui reboisasi, kami tidak hanya memajukan lingkungan fisik, tetapi lebih dari itu, kami juga mengembangkan kualitas hidup yang lebih kuat dan lebih memuaskan dapat dipertahankan untuk era mendatang.

Selama periode pelaksanaan, sebanyak bibit pohon yang ditanam sepanjang jalan yang telah ditentukan. Jenis pohon yang ditanam sudah terbukti adaptif terhadap kondisi tanah dan iklim di Kelurahan Blandongan. Penanaman sudah dilakukan sesuai prosedur yang benar termasuk persiapan lubang tanam, penempatan bibit, dan penyiraman. Pemeliharaan awal mencakup perawatan rutin meliputi penyiraman dan pemupukan, yang memastikan pertumbuhan bibit dengan baik. Penanaman pohon yang dilakukan telah menunjukkan hasil positif dalam hal kualitas tanaman. Bibit pohon yang ditanam menunjukkan pertumbuhan yang sehat, dengan indikasi bahwa mereka mulai beradaptasi dengan baik terhadap kondisi lingkungan setempat. Melalui reboisasi, kami tidak hanya memajukan lingkungan fisik, tetapi juga mengembangkan kualitas hidup yang lebih kuat dan lebih memuaskan layak untuk era mendatang. (Ilmiah et al., 2018). Namun, Hasil ini mengindikasikan bahwa pemilihan jenis pohon yang sesuai dan pelaksanaan teknik penanaman yang benar telah berkontribusi pada keberhasilan awal kegiatan penghijauan.



Gambar 3. Penanaman Bibit Pohon Tabebuia

Penanaman bibit pohon ini dilaksanakan bekerja sama dengan tim KKN Bersama RT dan RW serta warga dusun Bok Wedi. Proses penanaman meliputi penanaman pohon dan penyiraman. Selain itu tim KKN Blandongan juga melakukan penanaman di Taman Kantor Kelurahan Blandongan terdapat lahan yang bisa di tanam agar menjadikan lingkungan yang sangat rindang dan juga menjadikan kelurahan tempat yang kaya akan manfaat. Tim KKN melakukan penanaman toga seperti tanaman serai, lengkuas, pandan, daun binahong, kunyit, cabai, blimbing, dan temulawak.

Berbagai tanaman obat keluarga memanfaatkan umbinya (rimpang) untuk keperluan kesehatan dan pengobatan. Serai (*Cymbopogon citratus*), meskipun biasanya menggunakan daunnya, juga dapat memanfaatkan akarnya untuk meningkatkan pencernaan dan memiliki sifat anti mikroba. Lengkuas (*Alpinia galanga*) terkenal dengan rimpangnya yang kaya akan sifat anti inflamasi dan anti oksidan, bermanfaat untuk meredakan gangguan pencernaan dan mendukung kesehatan saluran pernapasan. Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) lebih dikenal dengan daunnya, namun rimpangnya juga memiliki potensi dalam pengobatan tradisional untuk mendukung kesehatan pencernaan dan mengurangi stres. Daun binahong (*Anredera cordifolia*) umumnya digunakan dalam bentuk daun, tetapi rimpangnya juga memiliki sifat anti inflamasi dan anti mikroba, bermanfaat untuk penyembuhan luka dan masalah pernapasan. Kunyit (*Curcuma longa*) adalah salah satu tanaman obat paling populer dengan rimpangnya yang memiliki sifat anti inflamasi, anti oksidan, dan hepatoprotektif, membantu memperbaiki fungsi hati dan pencernaan. Cabai (*Capsicum annuum*) biasanya dikenal dari buahnya, namun rimpangnya juga dapat meningkatkan metabolisme dan sirkulasi darah. Blimbing (*Averrhoa bilimbi*) terutama menggunakan buahnya, namun rimpangnya juga bermanfaat untuk mengatasi gangguan pencernaan dan infeksi. Terakhir, temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) memiliki rimpang yang sangat berguna dengan sifat anti inflamasi dan hepatoprotektif, membantu memperbaiki fungsi hati dan kesehatan umum. Semua tanaman ini memberikan kontribusi berharga terhadap kesehatan dengan memanfaatkan umbi atau rimpangnya masing-masing (Jaksa et al., 2023).



Gambar 4. Penanaman Tanaman Obat Keluarga

4. SIMPULAN

Selama masa pelaksanaan, sejumlah bibit pohon ditanam di jalan Dusun Bok Wedi. Lokasi ini dipilih oleh dengan mempertimbangkan kebutuhan mendesak akan reboisasi, dan jenis pohon yang ditanam terbukti dapat beradaptasi dengan kondisi tanah dan iklim setempat. Proses penanaman dilakukan sesuai tata cara antara lain penyiapan lubang tanam, penempatan bibit dan penyiraman. Pemeliharaan awal meliputi penyiraman dan pemupukan telah dilakukan untuk menjamin pertumbuhan bibit pohon yang optimal. Kegiatan penghijauan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan di Dusun Bok Wedi, Kelurahan Blandongan. Sebagai permulaan, penanaman pohon telah berhasil meningkatkan kualitas pembahasan di dalam zona tersebut dengan menahan karbon dioksida

dan menciptakan oksigen, dengan cara ini membuat perbedaan untuk mengurangi kontaminasi pembahasan. Selain itu, sistem akar pohon yang baru ditanam berperan penting dalam menstabilkan tanah, yang pada gilirannya mengurangi resiko erosi dan melindungi kualitas tanah yang pada gilirannya mengurangi risiko erosi dan melindungi kualitas tanah dari kerusakan.

Kegiatan penghijauan ini memberikan manfaat sosial yang signifikan dengan meningkatkan keterlibatan komunitas. Partisipasi aktif masyarakat termasuk RT dan RW dalam pelaksanaan kegiatan mencerminkan kuatnya keterlibatan warga setempat. Selain itu juga dilakukan penanaman di taman kantor Kelurahan Blandongan tanaman obat seperti serai, lengkuas, pandan dll tidak hanya mempercantik tetapi juga menyediakan sumber daya penting yang mendukung masyarakat. Tanaman ini memberikan manfaat ekonomi melalui potensinya dalam rumah tangga dan industri lokal, serta kualitas hidup dengan menyediakan makanan dan obat-obatan alami.

Saran

Sebaiknya peneliti melakukan tindak lanjut mengenai tanaman tabebuya yang ditanam pada lokasi sasaran. Selain itu, masyarakat diharapkan untuk ikut berkolaborasi dalam proses pertumbuhan tanaman tersebut. Kemudian peneliti juga memantau secara berkala mengenai tanaman tersebut hingga tumbuh besar dan rindang. Diharapkan masyarakat selalu menjaga tanaman yang sudah ditanam di area sepanjang jalan Dusun Bok Wedi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan penghijauan ini. Kelompok KKN Kelurahan Blandongan mengucapkan terima kasih khusus kepada Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan atas dukungan dan bantuannya dalam penyediaan bibit pohon. Kelompok KKN Kelurahan Blandongan juga mengapresiasi RW dan warga Dusun Bok Wedi yang menunjukkan partisipasi dan semangat gotong royong dalam pelaksanaan penanaman. Semoga kegiatan penghijauan ini membawa manfaat yang besar bagi lingkungan dan masyarakat baik di Kelurahan Blandongan maupun di Dusun Bok Wedi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>
- Elsa, N., Ummah, C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Darmawan, D., & Herisasono, A. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Greening as an Environmental Conservation and Community Empowerment Effort, 1(2).
- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R. H., & Neng Sholihat. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>

- Holilah, H., Januriana, A. M., Hilman, M., & Sukarna, R. H. (2022). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 50.
<https://doi.org/10.62870/dinamika.v9i2.17862>
- Ilmiah, A., Pengabdian, H., Nurhayati, I., Kholif, M. Al, Lingkungan, P., & Desa, T. (2018). Pada Lahan Kosong Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati, 486–495.
- Jaksa, S., Akaputra, R., & Hasanah, I. (2023). Penyuluhan Pemanfaatan dan Optimalisasi Lahan Fasilitas Umum (Fasum) untuk Penghijauan dengan Tanaman Obat sebagai Alternatif Obat Keluarga di Perumahan Taman Harapan Baru , RW 26 Kelurahan Pejuang , Kecamatan Medan Satria , Bekasi Barat.
- Ludovikus Bomans Wadu 1, Iskandar Ladamay 2, N. F. (2020). Keterlibatan Warga Negara; Pembangunan Berkelanjutan; Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenzhip Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Lumentah, N. R. (2024). Kerja Bakti Dan Penghijauan Lingkungan Kampung Mawokauw Jaya, 1(2), 96– 102.
- Partini, D., & Helmi, D. (2023). Kegiatan Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Negeri Mamala, Kecamatan Leihitu, Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1), 169–172. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4918>
- Saefudin, E. A., Nugraheni, R. A., Rindiani, S., Rahmawati, J., Ningrum, D. S., Rukmana, A. E., ... Oktaviani, V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Dan Perlindungan Daerahdi Desapakuncenkecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Melalui Kegiatan Penghijauan. *Prosiding Konferensi Seminar Umum Pengabdian Masyarakat*, 273–278.